

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Menciptakan pembelajaran yang bermakna merupakan tugas guru sebagai fasilitator pembelajaran. Guru harus bisa menciptakan suasana kelas yang menyenangkan dan melibatkan siswa secara aktif. Artinya metode dan media pembelajaran yang akan diterapkan guru harus dipilih secara selektif, sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai dan sesuai materi yang akan dipelajari siswa. Hal ini berlaku untuk semua mata pelajaran yang akan diajarkan termasuk pembelajaran IPA.

Berbeda jauh dengan keadaan di kelas peneliti, yaitu kelas V SDN IV Ciharashas, pembelajaran IPA dikelasnya masih jauh dari kata bermakna dan menyenangkan. Pada kenyataannya, siswa pasif dalam proses pembelajaran.

Hanya sebagian kecil siswa saja yang menunjukkan ketertarikannya dalam pembelajaran IPA. Sebagian besar lainnya terlihat kurang berminat dan tak acuh dalam pembelajaran. Keadaan seperti ini sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Tak acuhnya siswa dalam pembelajaran IPA ini, membuat perolehan nilai siswa banyak sekali dibawah kriteria yang ditentukan. Hanya 42 % siswa yang mencapai KKM, sisanya 58 % belum mencapai KKM (KKM IPA yang telah ditentukan adalah 65). Adapun rata-rata nilai ulangan IPA selama ini hanya 63.

Yunis Dwi Hapsari, 2012

Penerapan Metode Eksperimen Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Tentang Sifat- Sifat Cahaya Di Kelas V SDN IV Ciharashas Kecamatan Ngamprah Kabupaten Bandung Barat Sen  
Universitas Pendidikan Indonesia | repo: 1 edu

Masalah diatas disebabkan guru kurang menggali keingintahuan siswa untuk secara aktif terlibat dalam pembelajaran. Dengan antusiasme terhadap pembelajaran yang rendah ini, guru malah menggunakan metode ceramah saja dalam pembelajaran IPA. Jelas dengan metode ini, siswa akan berlaku pasif. Padahal, pembelajaran IPA sebagian besar membutuhkan keterlibatan siswa secara langsung untuk membuktikan suatu materi yang dipelajari. Metode yang tepat digunakan itu seharusnya adalah metode yang memfasilitasi siswa untuk bisa melakukan penyelidikan, pengamatan dan percobaan serta melakukan analisa terhadap hasil percobaan suatu materi IPA yang dipelajari.

Banyak metode yang seharusnya bisa digunakan oleh guru untuk diterapkan pada pembelajaran IPA di kelasnya. Namun yang menarik peneliti untuk diterapkan di kelasnya yaitu metode eksperimen. Beberapa bukti penelitian telah menunjukkan bahwa metode eskperimen berhasil meningkatkan hasil belajar siswa kelas V pada pembelajaran IPA tentang sifat- sifat cahaya.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Dhia Suprianti tahun 2008, dengan judul “Penggunaan Metode Eksperimen untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA Pokok Bahasan Sifat-sifat Cahaya Kelas V SDN Tekung 02 Lumajang” terbukti dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V SDN Tekung 02 Lumajang yaitu nilai prestasi meningkat dari nilai pre-tes yang rata-ratanya hanya mencapai 59,5

**Yunis Dwi Hapsari, 2012**

**Penerapan Metode Eksperimen Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPATentang Sifat- Sifat Cahaya Di Kelas V SDN IV Ciharashas Kecamatan Ngamprah Kabupaten Bandung Barat Semester Ii Tahun Ajaran 2011/2012**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

meningkat pada siklus I menjadi 74,75 dan pada siklus II mencapai 81,50. Dari prestasi belajar yang dicapai siswa pada siklus I. yang memenuhi ketuntasan individu terdapat 9 siswa ( 45% ), 11 siswa (55%) belum memenuhi kriteria ketuntasan individu. Pada siklus II ada 4 siswa (20%) yang belum mencapai ketuntasan individu dan yang telah mencapai ketuntasan individu 16 siswa (80%) menurut ketuntasan kelas sudah dinyatakan tuntas.

Penelitian lain yang menunjukkan keberhasilan metode eksperimen dalam pembelajaran IPA tentang sifat- sifat cahaya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Tirta Guna Praja tahun 2010 dengan judul “Penggunaan Metode Eksperimen dalam Pembelajaran IPA tentang Sifat- Sifat Cahaya untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. ( Penelitian Tindakan Kelas di Kelas V SDN Parungpanjang 03 Kecamatan Parungpanjang Kabupaten Bogor Tahun Pelajaran 2009–2010 ). Penelitian yang telah dilakukannya terbukti mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Dari siklus I sampai III yang telah dilakukan, terdapat peningkatan rata-rata kelas yang cukup besar dari data awal sebelum dilakukannya PTK, yaitu siklus I kenaikannya sebesar 9,54 siklus II 11,57 dan siklus III 13,56 .

Untuk mendukung metode eksperimen, berarti harus disiapkan alat dan bahan yang mendukung percobaan yang akan dilakukan. Sebetulnya di sekolah, siswa bisa memanfaatkan benda- benda yang bisa diperoleh di sekitar siswa atau bila tersedia dapat menggunakan KIT IPA. Akan tetapi di

**Yunis Dwi Hapsari, 2012**

**Penerapan Metode Eksperimen Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Tentang Sifat- Sifat Cahaya Di Kelas V SDN IV Ciharashas Kecamatan Ngamprah Kabupaten Bandung Barat Semester Ii Tahun Ajaran 2011/2012**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

sekolah tempat peneliti mengajar, KIT IPA belum digunakan secara maksimal dan tidak terawat dengan baik, sehingga jarang dan malah tidak terpakai. Padahal KIT IPA bisa dijadikan media pendukung pembelajaran IPA. Namun, ketidaklengkapan KIT IPA ini seharusnya bukan pula menjadi alasan tidak menariknya suatu pembelajaran. Pemanfaatan benda di sekitar siswa dapat dilakukan untuk mendukung pembelajaran, terutama metode eksperimen.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **PENERAPAN METODE EKSPERIMEN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPA TENTANG SIFAT- SIFAT CAHAYA DI KELAS V SDN IV CIHARASHAS KECAMATAN NGAMPRAH KABUPATEN BANDUNG BARAT SEMESTER II TAHUN AJARAN 2011/2012.**

## **B. Rumusan Masalah**

Secara umum masalah penelitian ini adalah “ Bagaimanakah penerapan metode eksperimen untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA tentang sifat- sifat cahaya di kelas V SDN IV Ciharashas “

Secara khusus rumusan masalah di atas dijabarkan kedalam pertanyaan penelitian sebagai berikut:

**Yunis Dwi Hapsari, 2012**

**Penerapan Metode Eksperimen Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Tentang Sifat- Sifat Cahaya Di Kelas V SDN IV Ciharashas Kecamatan Ngamprah Kabupaten Bandung Barat Semester Ii Tahun Ajaran 2011/2012**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

1. Bagaimanakah perencanaan pembelajaran dengan menggunakan metode eksperimen di kelas V SDN IV Ciharashas untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA tentang sifat- sifat cahaya?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode eksperimen di kelas V SDN IV Ciharashas untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA tentang sifat- sifat cahaya?
3. Seberapa besar peningkatan hasil belajar siswa kelas V SDN IV Ciharashas pada pembelajaran IPA tentang sifat- sifat cahaya dengan menggunakan metode eksperimen?

### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mendapatkan deskripsi tentang penerapan metode eksperimen di kelas V SDN IV Ciharashas sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA tentang sifat- sifat cahaya.

Tujuan penelitian di atas dijabarkan secara khusus sebagai berikut:

1. Untuk mendapatkan deskripsi tentang perencanaan pembelajaran dengan menggunakan metode eksperimen di kelas V SDN IV Ciharashas untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA tentang sifat- sifat cahaya.

**Yunis Dwi Hapsari, 2012**

**Penerapan Metode Eksperimen Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Tentang Sifat- Sifat Cahaya Di Kelas V SDN IV Ciharashas Kecamatan Ngamprah Kabupaten Bandung Barat Semester Ii Tahun Ajaran 2011/2012**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

2. Untuk mendapatkan deskripsi tentang pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode eksperimen di kelas V SDN IV Ciharashas untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA tentang sifat- sifat cahaya.
3. Untuk mendapatkan deskripsi tentang peningkatan hasil belajar siswa kelas V SDN IV Ciharashas pada pembelajaran IPA tentang sifat- sifat cahaya dengan menggunakan metode eksperimen.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan memberi kontribusi yang besar bagi berbagai pihak antara lain yaitu:

1. Bagi Siswa
  - a. Menjadikan siswa aktif dalam pembelajaran IPA tentang sifat- sifat cahaya
  - b. Meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA tentang sifat- sifat cahaya
  - c. Memberikan pengalaman belajar yang bermakna dan menyenangkan dalam pembelajaran IPA
2. Bagi Guru
  - a. Memperoleh pengalaman langsung mengenai penerapan metode eksperimen

**Yunis Dwi Hapsari, 2012**

**Penerapan Metode Eksperimen Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Tentang Sifat- Sifat Cahaya Di Kelas V SDN IV Ciharashas Kecamatan Ngamprah Kabupaten Bandung Barat Semester Ii Tahun Ajaran 2011/2012**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu)



- b. Meningkatkan kemampuan guru dalam usaha penyediaan dan penerapan metode pembelajaran
- c. Meningkatkan kualitas profesional guru dalam mengajar

3. Bagi Sekolah

- a. Memberi kontribusi untuk meningkatkan kualitas sekolah
- b. Memberikan masukan untuk selalu mendukung guru dalam rangka meningkatkan kualitas mengajarnya.

**E. Hipotesis Tindakan**

Hipotesis tindakan yang dirumuskan oleh peneliti yaitu” Dengan menerapkan metode eksperimen pada pembelajaran IPA tentang sifat- sifat cahaya, maka hasil belajar siswa kelas V SDN IV Ciharashas Kecamatan Ngamprah Kabupaten Bandung Barat Semester II Tahun Ajaran 2011/ 2012 mengalami peningkatan.”

**F. Definisi Operasional**

1. Metode eksperimen adalah salah satu metode mengajar dimana siswa melakukan percobaan secara individual atau berkelompok berdasarkan acuan lembar kerja siswa dengan menggunakan alat dan bahan yang telah

Yunis Dwi Hapsari, 2012

Penerapan Metode Eksperimen Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Tentang Sifat- Sifat Cahaya Di Kelas V SDN IV Ciharashas Kecamatan Ngamprah Kabupaten Bandung Barat Semester Ii Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

disediakan serta melalui bimbingan dari guru. Langkah- langkahnya meliputi pembagian siswa menjadi beberapa kelompok atau perorangan kemudian guru memberi LKS sebagai acuan percobaan siswa untuk melakukan pengamatan, penyelidikan, atau analisis suatu materi pembelajaran IPA kemudian hasilnya dilaporkan kepada guru.

2. Hasil belajar adalah kemampuan atau kompetensi yang didapat dan dimiliki siswa melalui pembelajaran yang terindikasi dalam indikator sebagai penjabaran dari kompetensi dasar.
3. Pembelajaran menurut UU Sisdiknas No. 20 tahun 2003 yaitu proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.
4. Sifat cahaya merupakan salah satu topik dari standar kompetensi kelas V SD yaitu menerapkan sifat-sifat cahaya melalui kegiatan membuat suatu karya atau model dengan kompetensi dasarnya adalah mendeskripsikan sifat- sifat cahaya.

**Yunis Dwi Hapsari, 2012**

**Penerapan Metode Eksperimen Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Tentang Sifat- Sifat Cahaya Di Kelas V SDN IV Ciharashas Kecamatan Ngamprah Kabupaten Bandung Barat Semester Ii Tahun Ajaran 2011/2012**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu)